

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dengan menggunakan teknik *Common Size* terhadap Bank Umum Syariah maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan:

Pada Bank Muallamat Indonesia dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 60, Bank Syariah Mandiri dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 43.9, Bank BNI Syariah dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 55.32, Bank BRI Syariah dalam kategori “baik” dengan nilai bobot 62.5, Panin Dubai Syariah dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 46.51, BCA Syariah dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 51.43, Bank Syariah Bukopin dalam kategori “cukup” dengan nilai bobot 44.74. Dapat dilihat bahwa dari 7 bank umum syariah yang di analisis oleh peneliti terdapat 6 bank syariah yang memiliki kategori nilai cukup dan hanya satu bank dengan ketegori nilai baik yaitu pada Bank BRI Syariah.

Dapat dilihat bahwa dari 7 bank umum syariah yang di analisis oleh peneliti terdapat 6 bank syariah yang memiliki kategori nilai cukup dan hanya satu bank dengan ketegori nilai baik yaitu pada Bank BRI Syariah.

B. Saran

1. Bagi bank, sebaiknya memperhatikan perkembangan kinerja keuangannya sehingga memperoleh kinerja keuangan yang meningkat di setiap periodenya. Dengan begitu akan menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam menginvestasikan dananya.
2. Bagi investor, yang akan berinvestasi pada Perbankan Syariah maka sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank tersebut untuk menghindari risiko kerugian. Dengan memilih bank yang kinerja keuangannya baik diharapkan dana yang diinvestasikan digunakan dengan baik dan benar.
3. Bagi pihak akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan menambah waktu periode penelitian dan tidak hanya menggunakan teknik *common size* dalam mengukur kinerja keuangan. Juga menambahkan variabel-variabel untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap kinerja keuangan suatu bank tersebut.